**BAB II**

**KERJASAMA EKONOMI RI-RUSIA**

1. **Sejarah Singkat Kerjasama RI-RUSIA**

Pada awal abad ke-XVI Indonesia dikuasai oleh penjajah dari Eropa. Pada mulanya penjajahnya adalah bangsa Portugis. Setelah “armada agungnya” hancur pada tahun 1588, Portugis yang pada waktu itu bergabung dengan Spanyol, kehilangan Indonesia: dari tangan Portugis Indonesia direbut oleh bangsa Belanda. Pada tahun 1602 pedagang Belanda mendirikan “Syarikat Hindia – Timur Belanda (V.O.C)” yang memperoleh hak untuk mempunyai tentara sendiri, mengumumkan perang, mengadakan perdamaian, mengeluarkan uang dsb. Indonesia menjadi milik Belanda selama 350 tahun. Dalam kurun waktu tersebut rakyat Indonesia memberontak 50 kali melawan penjajahan Belanda.[[1]](#footnote-2)

Pada abad ke-XIX Belanda menghadapai perlawanan gigih dari rakyat Kesultanan Aceh (Sumatera Utara). Dalam usahanya memecahkan konflik Aceh dengan Belanda, Sultan Aceh mencari dukungan dari negara lainnya termasuk dari Rusia juga.

Pada tahun 1879 selagi kapal layar Rusia “Vsadnik” melabuh di Penang, delegasi yang terdiri dari wakil-wakil pemberontak Aceh menghubungi kapten kapal tersebut dengan “permohonan kepada Yang Mulia Sang Pemimpin Imperator agar negara mereka memperoleh kewarganegaraan Rusia”. Kementrian Kelautan melapor kepada Tzar mengenai permohonan tersebut yang memerintahkan mengalihkannya kepada Kementrian Luar Negeri. Jawaban Kementrian Luar Negeri kepada Kementrian Kelautan menyatakan bahwa pada saat ini Menteri Luar Negeri berpendapat bahwa tidak mungkin “membahas masalah mengenai masuknya rakyat Aceh menjadi warganegara Rusia berhubung di kemudian hari hal tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman diantara Pemerintahan Imperator dengan Belanda”.

Pada tanggal 15 Pebruari 1904, yang mengemban tugas Konsul Rusia di Singapura, Rudanovskiy memberitahukan bahwa Sultan Aceh menyampaikan kepada Konsulat surat permohonan yang dialamatkan kepada Nikolay II tentang permohonan untuk menerima daerah kekuasaannya dibawah perlindungan Rusia.

Kementerian Luar Negeri pada tanggal 24 April 1904 menyampaikan kepada Konsulat Rusia di Singapura bahwa “menurut kesimpulan departemen kelautan yang dihubungi dalam hal ini, bahwa permohonan tersebut tidak mungkin dikabulkan. Maka berdasarkan hal tersebut dan dengan memperhatikan pula bahwa dari segi lain mengabulkan permohonan Sultan dapat menyebabkan kesulitan yang tak diharapkan dengan pihak Belanda yang mempunyai koloni di bagian selatan pulau tersebut, kami mohon agar Anda dengan perkataan yang ramah menolak usulan tersebut dari Sultan Aceh”.

Sebagai akibat dari pengaktifan politik luar negeri di kawasan Timur Jauh pada tahun 90-an di abad ke-XIX, Pemerintah Rusia memperlihatkan perhatiannya terhadap Indonesia. Kapal-kapal militer Rusia dalam pelayarannya ke Vladivostok mulai lebih sering memasuki pelabuhan-pelabuhan di Jawa dan Sumatera. Pada tahun 1885, telah dibuka wakil-konsulat tidak tetap Rusia di Batavia (nama Jakarta pada zaman itu). Sesuai dengan saran dari Kementrian Kelautan pada tahun 1893 konsulat tersebut dirubah menjadi konsulat tetap. Namun pembukaan konsulat tidak mendorong perluasan hubungan diantara Rusia dan Indonesia. Perdagangan diantara kedua negara tersebut tidak dijalankan secara langsung, melainkan melalui Belanda, Jerman dan Inggris pada umumnya.[[2]](#footnote-3)

Konsul tetap Rusia di Batavia yang pertama dan terakhir, M.M.Bakunin bertugas selama lima tahun (1895 –1899). Tidak hanya sekali beliau mengajukan usulan yang berdasar mengenai pembukaan hubungan dagang langsung diantara Rusia dan Indonesia. Misalnya M.M. Bakunin mengusulkan agar komite Armada Sukarela membuka rute pelayaran reguler diantara Odessa dan Vladivostok dengan singgah di salah satu pelabuhan Indonesia. Disamping ini M.M. Bakunin mengusulkan agar membuat percobaan kultivasi teh Jawa, tembakau Sumatera (delhi) dan tumbuhan lainnya di kawasan selatan Rusia. Namun usulan tersebut tidak mendapat dukungan di lingkungan pemerintahan.

Maka dengan kenyataan demikian pemeliharaan Konsulat tetap Rusia di Batavia menjadi sia-sia, sehingga pada tahun 1899 statusnya diturunkan menjadi tidak tetap, dan pada tahun 1913 konsulat ditutup.

Indonesia yang secara politis tergantung penuh kepada Belanda, tidak berhak untuk mempunyai perwakilan di luar negeri atau menjalin hubungan dengan negara tetangga sekalipun. Seluruh hubungan luar negeri Indonesia dalam bidang ekonomi berada dibawah pengawasan total administrasi kolonial Belanda. Pada bulan Maret 1942 penguasa Belanda di Indonesia menyerah kepada tentara Jepang yang kemudian menduduki Negara Indonesia.

Setelah Uni Soviet mengumumkan perang terhadap Jepang, dalam suasana kekalahan telak militaris Jepang, pada umumnya terjadi peningkatan gerakan kemerdekaan-pembebasan di kawasan Timur, wakil-wakil gerakan patriotik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 mengumumkan kemerdekaan Indonesia. Soekarno menjadi Presiden pertama Republik, Wakil-Presiden – M.Hatta. Namun Belanda tidak menghentikan usahanya untuk mengembalikan kekuasaannya dan akhirnya berhasil menduduki kembali sebagian besar wilayah Indonesia. Dalam sidang PBB pada bulan Januari 1946 Uni Soviet yang pertama menentang aksi Belanda terhadap Indonesia.

Pada Januari 1949, Konferensi 19 negara Asia di New Delhi mengajukan tuntutan ke Dewan Keamanan PBB untuk memaksa Belanda membebaskan wilayah yang diduduki dan memberikan kepada Indonesia kedaulatan penuh sebelum tanggal 1 Januari 1950. Pada akhirnya Belanda terpaksa duduk di meja perundingan dengan wakil-wakil Indonesia yang diselenggarakan di Den Haag pada Agustus 1949.

Segera setelah selesainya perundingan, pada tanggal 24 Desember 1949 Duta Besar Belanda di Moscow, Wisser, menyerahkan Nota kepada Wakil Menteri Luar Negeri Uni Soviet A.A.Gromyko, yang menyatakan bahwa sesuai dengan persetujuan yang telah dicapai di Den Haag diantara Belanda dan delegasi Indonesia pada tanggal 2 Nopember 1949 dan yang telah diratifikasikan oleh parlemen semua negara yang berkepentingan, pada tanggal 27 Desember 1949 dalam upacara resmi, Republik Serikat Indonesia akan menerima kedaulatan penuh atas seluruh wilayah Hindia Belanda dengan perkecualian New Guinea Belanda (Irian Barat), dan dengan akte tersebut Republik Indonesia Serikat akan dinyatakan sebagai negara yang merdeka dan berdaulat.

Dalam Nota tersebut Pemerintah Belanda juga menyampaikan harapan bahwa “setelah pemberian kedaulatan Pemerintah Uni Soviet akan mengakui negara baru”. Pada 27 Desember 1949 seluruh wilayah bekas jajahan Belanda, kecuali Irian Barat diserahkan kepada kedaulatan Indonesia.

Pada 25 Januari 1950 A.A.Gromyko menyerahkan Nota Jawaban kepada Duta Wisser dimana Kementrian Luar Negeri Uni Soviet memberitahukan kepada Pemerintah Belanda bahwa “dikarenakan pada tanggal 27 Desember 1949 di Den Haag diadakan upacara penyerahan kedaulatan, maka Pemerintah Uni Soviet memutuskan untuk memberitahukan kepada Pemerintah Rebublik Indonesia Serikat bahwa Pemerintah Uni Soviet memutuskan untuk mengakui Republik Indonesia Serikat sebagai negara merdeka dan berdaulat, dan menjalin hubungan diplomatik”.[[3]](#footnote-4)

Pada waktu yang sama A.Y. Vyshinskiy mengirim telegram kepada Perdana Menteri dan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Serikat Hatta yang menyatakan bahwa “Pemerintah Uni Soviet memutuskan untuk mengakui Republik Indonesia Serikat sebagai negara merdeka dan berdaulat dan menjalin hubungan diplomatik”.

Pengumuman resmi TASS mengenai pengakuan Uni Soviet terhadap Indonesia diterbitkan pada tanggal 26 Januari 1950. Berita mengenai akte tersebut dari Pemerintah Uni Soviet diterima di Indonesia dengan antusias. Pers Jakarta mengapresiasikannya dengan banyaknya publikasi pengumuman dan komentar. Koran ibukota “Merdeka” menerbitkan berita di halaman muka, dengan judul dengan huruf besar “Rusia Soviet mengakui Republik Indonesia Serikat” menempatkan informasi bahwa Menlu Indonesia telah menerima pengumuman resmi dari Pemerintah Rusia mengenai pengakuan Republik. Ditekankan pula bahwa tokoh terkemuka politik dan negarawan Republik telah “menilai positif pengakuan tersebut”. Beberapa anggota pemerintah dan wakil-wakil dari lingkungan penguasa di Jakarta menyampaikan pendapatnya bahwa berkat pengakuan tersebut bertambah pula kesempatan bagi Republik Indonesia Serikat untuk menjadi anggota PBB.

Pada tanggal 2 Pebruari 1950 diselenggarakan sidang kabinet menteri Republik dimana disahkan jawaban pihak Indonesia atas pengumuman Pemerintah Soviet tertanggal 25 Januari 1950. Dalam telegram jawaban Menteri Luar Negeri Indonesia M. Hatta, yang dikirim dari Jakarta ke Moscow pada tanggal 3 Pebruari 1950 mengkonfirmasikan diterimanya telegram dengan keputusan Pemerintah Uni Soviet yang mengakui Republik Indonesia Serikat sebagai negara merdeka dan berdaulat dan merencanakan menjalin hubungan diplomatik. “Menilai dengan sepatutnya keputusan tersebut, saya atas nama Pemerintah Republik Indonesia Serikat dengan rasa hormat yang besar memberitahukan bahwa kami menilai tinggi pengakuan tersebut.

Pemerintah saya selalu terbuka terhadap mulainya pembicaraan mengenai realisasi hubungan diplomatik”. Tanggal diterimanya jawaban positif dari Pemerintah Indonesia (3 Pebruari 1950) atas pemberitahuan Pemerintah Soviet mengenai pengakuan kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia dijadikan tanggal pembukaan resmi hubungan diplomatik diantara kedua negara tersebut.

Pada pertengahan bulan Pebruari, Pemerintah Indonesia mendapat usulan dari Pemerintah Soviet untuk memulai pembicaraan. Dalam telegramnya Kementrian Luar Negeri Uni Soviet tertanggal 15 Pebruari 1950 memberitahukan: “Ada dua cara untuk mengadakan pembicaraan, yaitu apakah Anda mengutus wakilnya, atau kami mengutus wakil kami kepada Anda. Kami menyetujui kedua cara tersebut dan kami ingin tahu mana yang lebih berkenan untuk Anda?. Pihak kami menyetujui kedua-duanya.”[[4]](#footnote-5)

Pada 21 Pebruari 1950 Hatta mengirim telegram kepada A.Y.Vyshinskiy dimana beliau menyatakan: “dengan rasa puas kami menyampaikan bahwa kami menerima usulan Anda. Kami akan mengutus wakil-wakil kami untuk mengadakan perundingan. Mengenai tanggal dan susunan delegasi akan kami beritahukan selanjutnya melalui telegram”.

Masyarakat Indonesia membahas secara luas perspektif-perspektif hubungan Soviet-Indonesia: misalnya, pada awal bulan Maret anggota Parlemen dari Partai Nasional Manai Sophian mengajukan pertanyaan kepada Pemerintah mengenai rencana lanjutannya guna menjalin hubungan diplomatik dengan Uni Soviet. Pada tanggal 11 Maret, dalam sidang Dewan Perwakilan Rakyat, M. Hatta mengumumkan bahwa kini sedang dilakukan pembentukan delegasi Pemerintah yang dikepalai oleh L.N.Palar untuk melaksanakan pembicaraan di Moskow mengenai langkah-langkah konkrit dalam rangka menjalin hubungan diplomatik.

Pada tanggal 11 April, Hatta mengirim telegram kepada A.Y.Vyshinskiy dimana beliau menyatakan: “Delegasi Indonesia dalam rangka mengadakan pembicaraan mengenai pertukaran misi diplomatik berangkat dari Jakarta ke Moscow pada tanggal 15 April 1950”.

Dalam susunan delegasi Indonesia terdapat Lambertus Nicodemus Palar – kepala delegasi, Sujono Hadinoto – pemimpin fraksi PNI di parlemen, Jusuf Wibisono – anggota parlemen, wakil ketua partai Masyumi, dan Mohammad Yamin – ketua seksi parlemen untuk bidang urusan luar negeri, beserta Rubiyono – sekretaris dan Nuradi – penerjemah.

Delegasi tiba di Moscow pada tanggal 29 April. Pada tanggal 3 Mei kepala delegasi menyampaikan kepada Menteri Luar Negeri Uni Soviet A.Y.Vyshinskiy surat dari Perdana menteri dan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Serikat, M.Hatta yang menyatakan bahwa Palar diberikan wewenang untuk mengadakan pembicaraan mengenai pertukaran perwakilan diplomatik dengan Uni Soviet.

Pada tanggal 3 dan 5 Mei delegasi diterima oleh A.Y.Vyshinskiy. Waktu resepsi pada tanggal 5 Mei Palar menyatakan bahwa keputusan Pemerintah Uni Soviet untuk mengakui Republik Indonesia Serikat sebagai negara merdeka dan berdaulat memberi harapan bagi masyarakat Indonesia bahwa Uni Soviet akan mendukung permintaan Indonesia menjadi anggota Persatuan Bangsa-Bangsa. Palar menambahkan bahwa hal ini dikaitkan Pemerintah Indonesia dengan pertukaran perwakilan diplomatik diantara Uni Soviet dan Indonesia.

Atas pernyataan Palar A.Y.Vyshinskiy menjawab bahwa “pada pembahasan di Persatuan Bangsa-Bangsa, permintaan Indonesia untuk menjadi anggota PBB, Pemerintah Soviet akan membahas masalah ini dengan bertimbang rasa”.

Palar menyampaikan juga pertimbangannya bahwa sebelum pertukaran perwakilan diplomatik dilakukan sebaiknya diawali dengan pengiriman kelompok kecil oleh masing-masing negara, yaitu Uni Soviet ke Jakarta dan Indonesia ke Moscow guna melakukan pekerjaan yang diperlukan untuk mempersiapkan penempatan perwakilan. (Pada pembicaraan telah disepakati bahwa perwakilan akan mempunyai status kedutaan).[[5]](#footnote-6)

Pertanyaan Vyshinskiy bagaimana pendapat delegasi mengenai pembicaraan lanjutan, dijwab oleh Palar: langkah-langkah berikutnya harus berupa pertukaran Nota-Nota mengenai perjanjian diplomatik untuk masing-masing Duta.

Setibanya di Jakarta pada tanggal 15 Mei Palar menyatakan bahwa delegasi telah menyelesaikan tugas yang diberikan dan beliau sendiri puas dengan hasil pembicaraan di Moscow. Pada malam hari yang sama Palar, Hadinoto, Wibisono dan Yamin diterima oleh Presiden Soekarno. Pada tanggal 16 Mei, Kabinet Menteri Republik Indonesia mendengarkan laporan delegasi mengenai hasil pembicaraan di Uni Soviet. Dalam sidang tersebut Soekarno turut hadir. Komunike resmi yang dipublikasikan setelah sidang, menyatakan mengenai tercapainya persetujuan diantara Uni Soviet dan Indonesia untuk mengadakan pertukaran kedutaan dan didapatkannya dukungan dari pemerintah Uni Soviet terhadap keanggotaan Indonesia di PBB.

Pada bulan Agustus 1950 Indonesia telah menjalin hubungan diplomatik dengan 34 negara. Kementrian Luar Negeri Indonesia menghadapi tugas berat, yaitu mendirikan misi diplomatiknya, terutama di negara-negara terbesar di dunia, serta melengkapi susunan kepegawaian dengan kader-kader nasional. Pada akhir tahun Indonesia telah mempunyai 28 misi diluar negeri dengan status yang berbeda-beda: 17 – di Asia, 6 – di Eropa, 4 – di Amerika, dan 1- di Afrika. Pada keseluruhan ke-28 misi ini bekerja 94 diplomat dan pegawai konsulat Indonesia. Akibat tidak adanya tenaga kerja sendiri yang berkualifikasi dalam jumlah yang cukup, maka untuk tahap awal terpaksa mengundang beberapa diplomat Belanda untuk bekerja di dinas luar negeri Republik Indonesia. Selanjutnya dengan bertahap seluruh diplomat Belanda digantikan oleh orang Indonesia.

Sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, pada bulan September 1950 Uni Soviet membantu Indonesia menjadi anggota PBB. Pada tanggal 9 Pebruari 1953, wakil kepala komisi bidang urusan luar negeri Dewan Perwakilan Rakyat O.Rondonuwu (kelompok nasionalis), anggota parlemen D.Gondokusumo (Partai Rakyat Nasional), Asraruddin (Partai Buruh), Djokoprawiro (Partai Indonesia Agung) dan M.Nitimihardjo (partai Murba) mengajukan kepada Dewan agar membahas proyek resolusi mengenai pertukaran secepatnya perwakilan diplomatik dengan Uni Soviet. Pencipta draft resolusi menyatakan bahwa “politik luar negeri Indonesia yang netral akan belum sempurna sampai dengan Uni Soviet dan Indonesia melaksanakan pertukaran perwakilan diplomatik…Pembukaan kedutaan akan memperbesar kesempatan untuk menukarkan bahan baku dari Indonesia, misalnya karet, dengan peralatan industri dari Rusia”.

 Pada tanggal 9 April 1953 Dewan Perwakilan Rakyat dengan 82 suara setuju dan 42 suara tidak setuju, menyetujui resolusi O.Rondonuwu mengenai pertukaran perwakilan dengan Uni Soviet pada tahun yang sama, yaitu 1953.[[6]](#footnote-7)

Pada sidang VIII DK PBB yang dilakukan pada September 1953 di New York, Menteri Luar Negeri Indonesia Soekarno secara lisan memberitahukan kepada kepala delegasi Soviet A.Y.Vyshinskiy mengenai niat pemerintah Indonesia membuka kedutaannya di Uni Soviet. Sebagai penegasannya pada 30 Nopember, Sunaryo mengirim surat kepada Menteri Luar Negeri Uni Soviet dimana sekali lagi dinyatakan mengenai niat pemerintah Indonesia membuka kedutaannya di Moscow dalam waktu dekat. “Saya akan sangat berterima kasih apabila Bapak Yang Mulia memberitahukan apakah usulan ini dapat diterima oleh Pemerintah Uni Soviet”.

Pada tanggal 17 Desember, Menteri Luar Negeri Uni Soviet menginformasikan Sunaryo bahwa “usulan dari Pemerintah Indonesia tersebut mendapat sambutan positif dari Pemerintah Soviet. Pada gilirannya Pemerintah Soviet siap mengirim Duta Besar Uni Soviet ke Jakarta”.

Pada upacara penyerahan surat kepercayaan kepada Kepala Presidium Dewan Tertinggi Uni Soviet K.E.Voroshilov di Kremlin, yang diadakan pada tanggal 13 April 1954, Duta Besar Indonesia pertama untuk Uni Soviet Subandrio atas nama pemerintahnya menyatakan bahwa rakyat Indonesia telah lama mempunyai keinginan untuk menjalin hubungan diplomatik, serta hubungan persahabatan yang erat diantara kedua negara. Duta Besar menekankan bahwa menjalin hubungan persahabatan yang didasari persamaan hak, baik dengan Uni Soviet maupun dengan negara-negara dan masyarakat dunia lainnya, membuka kesempatan bagi Republik Indonesia membuat hubungan erat dengan Uni Soviet dalam bidang ekonomi, yang mana akan membuka kesempatan menggunakan kemajuan teknik dan pengalaman Uni Soviet dengan tujuan menaikan taraf hidup rakyat Indonesia.

Perdana Menteri Sastroamidjoyo pada tanggal 16 Agustus 1954 melaporkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat tentang pelaksanaan keputusannya mengenai pertukaran perwakilan diplomatik dengan Uni Soviet. Dia memberitahukan anggotanya mengenai keikutsertaan Indonesia dalam kerja beberapa konferensi internasional. Seiring dengan keikut sertaan dalam sidang Majelis Umum PBB, Indonesia mengirim delegasinya untuk ikut rapat Dana Moneter Internasional, MOT, konferensi mengenai permasalahan pelayaran (Ceylon), ke Konferensi Islam Ekonomi Internasional (KII) di Karachi dan pertemuan internasional lainnya.

Pada tanggal 14 September 1954 Duta Besar Luar Biasa dan Dengan Kuasa Penuh Uni Soviet di Indonesia D.A.Zhukov datang ke Jakarta. Beliau memberikan pengumuman kepada pers dimana atas nama rakyat Uni Soviet beliau menyampaikan sambutan yang hangat serta kehendak agar rakyat Indonesia memperoleh kebahagiaan, kemakmuran, dan meyakinkan bahwa “perkembangan hubungan diplomatik diantara Uni Soviet dan Republik Indonesia akan mempunyai dampak positif terhadap perluasan kerjasama negara kita dalam bidang politik, ekonomi dan budaya, yang mana akan mendorong perluasan dan penguatan persahabatan, serta mengabdi pada kepentingan perdamaian dunia dan keamanan internasional”.

Pada tanggal 20 September, Duta Besar D.A.Zhukov menyerahkan surat kepercayaan kepada Presiden Soekarno. Dalam Dokumen yang ditandatangani oleh Kepala Presidium Dewan Tertinggi Uni Soviet K.E.Voroshilov secara khusus menekankan bahwa “dengan menganut politik yang mempererat hubungan antara negara-negara dan dengan keinginan mengembangkan hubungan persahabatan diantara Uni Soviet dan Indonesia, maka Presidium Dewan Tertinggi Uni Soviet memutuskan dan di hadapan Anda mengangkat Tuan Dmitriy Aleksandrovich Zhukov menjadi Duta Besar kami yang Luar Biasa dan Dengan Kuasa Penuh “.

Dokumen pertama, yang merupakan suatu hasil periode awal dalam hubungan diantara Uni Soviet dan Indonesia adalah Pernyataan Bersama Uni Soviet – Indonesia yang ditandatangani pada tanggal 11 September 1956 di Moscow oleh Wakil Satu Menteri Luar Negeri Uni Soviet A.A.Gromyko dan Menteri Luar Negeri Indonesia R. Abdulgani. Isi dokumen tersebut membuktikan bahwa hubungan didirikan atas dasar lima prinsip yang diketahui oleh seluruh dunia, yaitu saling menghormati keutuhan teritori dan kedaulatan, tidak menyerang, tidak mencampuri urusan dalam negeri masing-masing negara, persamaan dan saling menguntungkan, hidup berdampingan secara damai.[[7]](#footnote-8)

1. **BENTUK PEREKONOMIAN NEGARA INDONESIA**

Indonesia memiliki ekonomi berbasis pasar di mana pemerintah memainkan peranan penting. Pemerintah memiliki lebih dari 164 BUMN dan menetapkan harga beberapa barang pokok, termasuk bahan bakar, beras, dan listrik. Setelah krisis finansial Asia yang dimulai pada pertengahan 1997, pemerintah menjaga banyak porsi dari aset sektor swasta melalui pengambilalihan pinjaman bank tak berjalan dan aset perusahaan melalui proses penstrukturan hutang.

Sementara itu perkembangan ekspor pada bulan Maret 1998 menunjukkan pertumbuhan ekspor non-migas yang menggembirakan yaitu sekitar 16 persen. Laju pertumbuhan ini dicapai berkat harga komoditi ekspor yang makin kompetitif dengan merosotnya nilai rupiah. Peningkatan ini turut menyebabkan surplus perdagangan melonjak menjadi 1,97 miliar dollar AS dibandingkan dengan 206,1 juta dollar AS pada bulan Maret tahun 1997. Impor yang menurun tajam merupakan faktor lain terciptanya surplus tersebut. Impor pada bulan Maret 1998 turun sebesar 38 persen sejalan dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi.

Sejak krisis keuangan Asia di akhir tahun 1990-an, yang memiliki andil atas jatuhnya rezim Suharto pada bulan Mei 1998, keuangan publik Indonesia telah mengalami transformasi besar. Krisis keuangan tersebut menyebabkan kontraksi ekonomi yang sangat besar dan penurunan yang sejalan dalam pengeluaran publik. Tidak mengherankan utang dan subsidi meningkat secara drastis, sementara belanja pembangunan dikurangi secara tajam.

Perubahan ini terjadi karena kebijakan makroekonomi yang berhati-hati, dan yang paling penting defisit anggaran yang sangat rendah. Juga cara pemerintah membelanjakan dana telah mengalami transformasi melalui “perubahan besar” desentralisasi tahun 2001 yang menyebabkan lebih dari sepertiga dari keseluruhan anggaran belanja pemerintah beralih ke pemerintah daerah pada tahun 2006. Hal lain yang sama pentingnya, pada tahun 2005, harga minyak internasional yang terus meningkat menyebabkan subsidi minyak domestik Indonesia tidak bisa dikontrol, mengancam stabilitas makroekonomi yang telah susah payah dicapai. Walaupun terdapat risiko politik bahwa kenaikan harga minyak yang tinggi akan mendorong tingkat inflasi menjadi lebih besar, pemerintah mengambil keputusan yang berani untuk memotong subsidi minyak.

Berkat keputusan pemerintahan Habibie (Mei 1998 – Agustus 2001) untuk mendesentralisasikan wewenang pada pemerintah daerah pada tahun 2001, bagian besar dari belanja pemerintah yang meningkat disalurkan melalui pemerintah daerah. Hasilnya pemerintah propinsi dan kabupaten di Indonesia sekarang membelanjakan 37 persen dari total dana publik, yang mencerminkan tingkat desentralisasi fiskal yang bahkan lebih tinggi daripada rata-rata OECD.[[8]](#footnote-9)

Dengan tingkat desentralisasi di Indonesia saat ini dan ruang fiskal yang kini tersedia, pemerintah Indonesia mempunyai kesempatan unik untuk memperbaiki pelayanan publiknya yang terabaikan. Jika dikelola dengan hati-hati, hal tersebut memungkinkan daerah-daerah tertinggal di bagian timur Indonesia untuk mengejar daerah-daerah lain di Indonesia yang lebih maju dalam hal indikator sosial. Hal ini juga memungkinkan masyarakat Indonesia untuk fokus ke generasi berikutnya dalam melakukan perubahan, seperti meningkatkan kualitas layanan publik dan penyediaan infrastruktur seperti yang ditargetkan. Karena itu, alokasi dana publik yang tepat dan pengelolaan yang hati-hati dari dana tersebut pada saat mereka dialokasikan telah menjadi isu utama untuk belanja publik di Indonesia kedepannya.

1**.    Sistem Perekonomian**

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut. Perbedaan mendasar antara sebuah sistem ekonomi dengan sistem ekonomi lainnya adalah bagaimana cara sistem itu mengatur faktor produksinya. Dalam beberapa sistem, seorang individu boleh memiliki semua faktor produksi. Sementara dalam sistem lainnya, semua faktor tersebut di pegang oleh pemerintah. Kebanyakan sistem ekonomi di dunia berada di antara dua sistem ekstrem tersebut.[[9]](#footnote-10)

2.**Perekonomian Terencana**

Ada dua bentuk utama perekonomian terencana, yaitu komunisme dan sosialisme. Sebagai wujud pemikiran Karl Marx, komunisme adalah sistem yang mengharuskan pemerintah memiliki dan menggunakan seluruh faktor produksi. Namun, lanjutnya, kepemilikan pemerintah atas faktor-faktor produksi tersebut hanyalah sementara; Ketika perekonomian masyarakat dianggap telah matang, pemerintah harus memberikan hak atas faktor-faktor produksi itu kepada para buruh. Uni Soviet. dan banyak negara Eropa Timur lainnya menggunakan sistem ekonomi ini hingga akhir abad ke-20.

3**.      Sistem Ekonomi Tradisional**

Perekonomian pasar bergantung pada kapitalisme dan liberalisme untuk menciptakan sebuah lingkungan di mana produsen dan konsumen bebas menjual dan membeli barang yang mereka inginkan (dalam batas-batas tertentu). Sebagai akibatnya, barang yang diproduksi dan harga yang berlaku ditentukan oleh mekanisme penawaran-permintaan.

**4.     Perekonomian indonesia saat ini.**

Di lihat dari sedikit perekonomian makro dibidang perbankan ini dapat kita rasakan pertumbuhan ekonomi itu meningkat.Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi sepanjang triwulan I-2011 masih akan tumbuh tinggi, yakni di kisaran 6,4 persen. Sehingga, sepanjang tahun ini, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh di kisaran 6-6,5 persen.

Ekonomi indonesia saat ini optimis pertumbuhan ekonomi yang meningkat.dengan pertumbuhan dan pendapatan nasional yang semakin meningkat kita dapat melihat perkembangan dan kemajuan kita pada negara lain. dengan pendapatan nasional per tahun indonesia mampu memberikan kemajuan.

**5.    Perkembangan Sistem Ekonomi Sebelum Orde Baru**

Sejak negara republik Indonesia berdiri sudah banyak tokoh-tokoh negara yang telah merumuskan perekonomian yang tepat bagi bangsa Indonesia, baik secra individu maupun melalui diskusi kelompok. Dinegara Amerika tahun 1949 menegaskan bahwa yang dicita-citakan adalah ekonomi semacam campuran tetapi telah disepakati suatu bentuk ekonomi baru yang dinamakan sebagai sistem ekonomi pancasila yang didalamnya mengandung unsur penting yang disebut demokrasi ekonomi. Demokrasi ekonomi dipilih, karena memiliki ciri-ciri yang positif diantaranya adalah :

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3. Warga negara memiliki kebebasan dalam meilih pekerjaan yang dikehendakinya serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
4. Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
5. Potensi, inisiatif dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
6. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

**6.    Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia**

1.      Rumah Tangga Konsumsi /RTK

Rumah tangga konsumsi merupakan unit ekonomi yang paling kecil. Rumah tangga konsumsi adalah pemilik atau penyedia jasa dari berbagai faktor produksi. Faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga akan digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Rumah tangga konsumsi juga akan menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya.

Peran Rumah Tangga Konsumsi adalah :

a.    Konsumen

b.    Pemasok atau pemilik faktor produksi

Faktor produksi ada 4 macam yaitu :

1)      Alam

2)      Tenaga kerja

3)      Modal

4)      Skill/keahlian

Dari keempat faktor produksi tersebut yang termasuk faktor produksi asli yaitu alam dan tenaga kerja sedangkan faktor produksi turunan terdiri dari modal dan skill

Balas jasa dari faktor produksi yaitu :

a.       Alam : sewa tanah

b.      Tenaga kerja : upah/gaji

c.       Modal : bunga modal

d.      Skill/keahlian : laba

2.      Rumah Tangga Produksi/RTP/Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh satu atau beberapa orang yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya produksi.

Peran Perusahaan sebagai pelaku ekonomi yaitu :

a.       Produsen : menghasilkan barang dan jasa

b.      Pengguna faktor produksi : menggunakan faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa

c.       Agen pembangunan : membantu pemerintah dengan menjalankan kegiatan pembangunan

3.      Pemerintahan

Pemerintahan mencangkup semua lembaga atau badan pemerintahan yang memiliki wewenang dan tugas mengatur ekonomi. Dan pemerintah terjun langsung dalam kegiatan ekonomi melalui perusahaan negara (BUMN/BUMD).

Peran Pemerintah sebagai pelaku ekonomi yaitu :

a.       Pengatur : mengatur perekonomian negara sehingga tercipta stabilitas ekonomi agar tidak merugikan masyarakat

b.      pengaturan ekonomi secara langsung

contoh : perizinan, pengendalian lingkungan, pembayaran pajak, peraturan biaya tarif, penghapusan peraturan-peraturan yang dinilai menghambat pertumbuhan ekonomi

c.       pengaturan ekonomi secara tidak langsung

contoh : pemberian insentif bagi produsen untuk memproduksi barang tertentu, himbauan pemerintah agar konglomerat menyerahkan 2,5% keuntungannya untuk mengentaskan kemiskinan

d.      Konsumen : membutuhkan barang dan jasa dalam menjalankan tugasnya

e.       Produsen : menghasilkan barang dan jasa melalui perusahaan milik negara (BUMN dan BUMD) Regulasi : pengaturan kegiatan ekonomi secara langsung, sehingga pemerintah dapat menata kehidupan perekonomian sedemikian rupa sehingga tidak ada satu pihak pun yang dirugikan

Deregulasi : upaya penghapusan regulasi yang dinilai menghambat perekonomian

4.      Masyarakat Luar Negeri

Peranan masyarakat luar negeri sebagai pelaku ekonomi adalah :

a.       Perdagangan

b.      Pertukaran tenaga kerja

c.       Penanaman modal

d.      Pemberian pinjaman

e.       Pemberian bantuan

**7.     Peranan 3 Sektor Usaha Formal Dalam Perekonomian Indonesia**

1.      Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Sebagai realisasi dari pasal 33 ayat 2 dan 3 UUD 1945 maka didirikanlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN adalah bada usaha yang modalnya sebagian besar/seluruhnya milik pemerintah/negara. Badan usaha milik pemerintah pusat disebut BUMN,sedangkan badan usaha yang modalnya milik pemerintah daerah disebut BUMD(Badan Usaha Milik Daerah).

BUMN dan BUMD didirikan utuk melayani kepentingan umum dan mencari keuntungan dalam ranka mengisi kas negara.
Berdasarkan UU RI No 9 tahun 1969 perusahaan negara digolongkan menjadi 3 jenis yaitu :

a.      Perusahaan Jawatan (PERJAN)

Merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang jasa. Tujuanya untuk melayani kepentingan umum/masyarakat luas (PUBLIC SERVICE). Merupakan bagian dari suatu departemen pemerintah yang di pimpin oleh seorang kepala yang bersesatus pegawai negeri sipil

Ciri-ciri perjan

1)      Bertujuan untuk melayani masyarakat

2)      Pimpinan dan karyawan bersetatus sipil

3)      Merupakan bagian dari departemen pemerintah

4)      Memperoleh fasilitas negara

5)      Dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada atasannya dalam hal ini kepala menteri/dirjen departemen yang bersangkutan

Contoh perjan:Perusahaan jawatan kereta api dan jawatan penggadaian Sejak tahun 1991, perusahaan berubah status menjadi perusahaan umum, PJKA menjadi perumka dan perusahaan jawatan penggadaian berubah menjadi perum penggadaian

b.      Perusahaan umum (PERUM)

Perum merupakan perusahaan milik negara yang tujuannya disamping melayani kepentingan umum juga diperbolehkan mencari keuntungan

Ciri-ciri PERUM

 Bertujuan melayani kepentingan umum, tapi diperbolehkan untuk mencari laba dengan prinsip kerja efisien dan efekifitas Bersetatus badan hukum yang diatur berdasarkan UU. Bergerak di bidang usaha yang vital Berada di bawah pimpinan dewan direksi Pimpinan dan karyawan bersetatus pegawai negeri Mempuyai nama dan kekayaan sendiri yang di pisahkan dari kekayaan negaraa Diatur secara perdata Laporan tahunan perusahaan yang terdiri dari laporan rugi/laba, neraca dan laporan perubahan modal disampaikan oleh pemerintah

Contoh PERUM:

1)      Perusahaan umum kereta api

2)      PERUM Dinas angkutan motor republik Indonesia

3)      PERUM Pengadilan

4)      PERUM Perumahan umum Nasional

**c**.       Perusahaan Perseroan (PERSERO)

Perusahaan perseroan merupakan perusahaan Negara yang biasanya berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Bertujuan untuk mencarilaba/keuntungan.

Ciri-ciri PT:

 Tujuannya lebih besar(dominan) untuk mencari laba Biasanya berbentuk PT Sebagian besar seluruh modalnya milik pemerintah dalam bentuk saham-saham, tapi memungkinkan kerja sama pemilikan modal dengan pihak lain Pemerintah sebagai pemegang saham terbesar (minimal 51%) Tidak dapat fasilitas negara secara khusus Dipimpin dewan direksi Pimpinan dan karyawan bersetatus sebagai pegawai swasta

Contoh perusahaan yang berbentuk PT:

1)      PT Pos Indonesia

2)      PT Pelni

3)      PT Perkebunan

4)      PT GIA (Garuda Indonesia Airways)

5)      PT PLN (Perusahaan Listrik Negara)

6)      PT BTN (Bank Tabungan Negara)

Badan usaha milik negara yang dikelola oleh pemerintah daerah disebut badan usaha milik daerah (BUMD). Perusahaan daerah adalah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah daerah yang modalnya sebagian besar / seluruhnya adalah milik pemerintah daerah. Tujuan pendirian perusahaan daerah untuk pengembangan dan pembangunan potensi ekonomi di daerah yang bersangkutan. Contoh perusahaan daerah antara lain: perusahaan air minum (PDAM) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Sebagai badan usaha yang dimiliki oleh negara, BUMN mempunyai peranan penting dalam perekonomian sebagai berikut: BUMN di harapkan dapat mengelola dan menggunakan cabang-cabang produksi yang vital untuk memenuhi kebutuan masyrakat secara maksimal demi tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran rakyat pada umumnya. Pemerintah melalui perusahaan negara (BUMR)dapat melayani masyarakat secara maksimal Perusahaan negara (BUMN)diharapkan menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari pendapatan non pajak BUMN diharapkan dapat menyediakan lapangan kerja sehingg dapat membantu mengatasi pengangguran BUMN yang melakukan kegiatan ekspor, impor dapat menmbah pengasilan defisa bagi negara BUMN di harapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

2.      Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

BUMS/perusahaan suasta adalah perusahaan yang diberikan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan ekonomi di luar perusahaan negara dan koperasi Peranan BUMS dalam perekonomian nasional Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi yang belum digarap oleh perusahaan negara Membantu pemerintah memenuhi kebutuhan masyarakat Meningkatkan penerimaan defisa negara dari perusahaan suasta yang melakukan kegiatan ekspor, impor Membantu mempercepat pertumbuan ekonomi Meningkatkan lapangan kerja dalam upaya mengatasi pengangguran Bentuk-bentuk Perusahaan swasta Perusahaan swasta dalam menjalankan usahannya dapat berbentuk perseroan terbatas, persekutuan komanditer, persekutuan fima, dan perusahaan perseorangan

3.      Koperasi

Fungsi dan peran koperasi Indonesia menurutUU No25 tahun 1992 pasal 4 sebagai berikut:

a.       Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosisl

b.      Berperan serta secara efektif dealam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat

c.       Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya

d.      Berusaha untuk mewujutkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan uasaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

1. **BENTUK PEREKONOMIAN NEGARA RUSIA**

Negara Federasi Rusia, memiliki perjalanan panjang hingga menjadi sepertisekarangini.Pemahaman akanRusiatidakbisadilepaskandarisejarah masalalunya.Corakpemerintahan Rusiaolehsebagianorangdisebutsebagai otokrasi.Pengalamandemokrasi tidakpernahdimilikiRusia.Halinidikarenakan sepanjang sejarahnyaRusiasudahbegituakrabdengankemapanan.Dalamcorak ini,adamatarantaipemusatan kekuasaanditangansatuorangsemenjakzaman tsar, komunisme,dan sesudahnya. Hal ini membuat pemimpin negara Rusia memainkanperan kunci dalam pembuatan keputusan. Sebelum integrasi Uni Soviet,Rusiadikenaldengansejumlahtokohyangmemimpinrezim *Imperial State*.SetelahintegrasiUniSoviet,munculbeberapanamasepertiVladimir Lenin danJosefStalinyangmemberikan pengaruhbesardieramasing-masing. SementaraRusiakini,tidak dapatdilepaskandarisosokseseorangVladimirPutin. TidakhanyadidalamnegaraRusia,kekuatan Putinjugadiakuidikancah internasional.

Pascadisintegrasi UniSovietmenjadi15negarapecahan,Rusiasebagai pewaris utama Uni Soviet mengalami keterpurukan di bidang ekonomi dan politik. Konsep glasnost dan perestroika yang kental dibawa Presiden Boris Yeltsin meneruskan ide Mikhail Gorbachev tidak dapat mengangkat perekonomianRusia.ImbasketerpurukaninisehinggakekuatanmiliterRusia pun ikutmengalamikemerosotan. PadahalUniSovietpernahtercatatsebagaiyang terbesardiduniadalambidangmiliter.NamunsejakYeltsinmengundurkan diri pada1999,Putindianggapberhasilmengembalikankemajuannegaratersebut.

Di era Putin, Rusia menjadi negara pengeksporsenjata dan peralatan militerdenganpresentasi 30%untukseluruhpasardunia.Tingkatinflasi,bunga bankdanangkapengangguran berhasilditekan.TingkatProdukBruto(GDP) setiaptahunmengalamikenaikan.Cadangandevisayangsemakintinggi dieranya digunanakanPutinmengentaskan kemiskinan,pengangguran, masalahsosial, pendidikandansebagainya.Rusialalusecaragencarmembangun berbagai hubunganstrategisdengansejumlah negara,baikdiUniEropa, negara-negara penting bekasUniSoviet,maupunAsiaTengahsertanegaralain.Tidak ketinggalan,Putinjugatetapmemeliharahubungantradisonalnya denganCina misalnya.Tidakheran,posisiRusiadibawahkepemimpinan Putinlebihpopuler dalampercaturaninternasional.

Dengansejumlah kebijakan luarnegerinya,Rusialalujugamelihat intergrasiyangdibangunnegara-negara EropaBaratberupaUniEropasebagai intergrasiyangberhasilmenaikkanekonominegara-negara anggotanya.Halini rupanyamembuatRusia,didukung beberapanegarapecahanUniSoviet(*Post- SovietStates)*berupayauntukmengimplementasikan intergrasi serupaUniEropa dikawasanmerekadengangagasanorganisasiUni Eurasia(*EurasianUnion*).Uni Eurasiadiupayakanuntukmemperkuat integrasiekonomidanpolitikmasing- masingnegaramenjadisebuahpersatuansupranasional. Salahsatugagasanini diuraikanPresidenPutindalamsebuahartikelnyabulanOktober2011 di harian *Izvestia*.IdeinisebenarnyapernahdicetuskanPresidenKazakhstan,Nursultan Nazarbayev, padapidatotahun1994diUniversitasMoskow, kurang daritiga tahunsetelahpembubaranUni Soviet.Proyekinijuga didukungPresidenBelarus, AleksandarLukashenko. artikelitumenguraikan sebuahproyekbesaruntuk mengintegrasikan negara-negarapecahanSovietmenjadisebuahkerjasamayang lebih erat. Putin menjadikan Uni Eurasia sebagai prioritas kebijakan luar

Negerinya.[[10]](#footnote-11)

DalamartikelnyatersebutPutinmenyebutkan beberapagarisbesar gagasannyamembentukUniEurasia.Iamengusulkan sebuahmodelserikat supranasionalyangkuat,iamengharapkan modelinimampumenjadisalahsatu kutubdiduniamoderndanmemainkan peranefektifyangmengikatEropadan kawasan Asia-Pasifikyangdinamis. Proyekinimenurutnya adalahupayatransisi kekoordinasiyanglebiheratpadakebijakanekonomiCU(*CustomUnion/*Uni BeaCukai)danCES(*CommonEconomicSpace/*Ruang EkonomiTunggal)dan mendirikan serikatekonomisecarapenuh.UniEurasiamenurutPutinakan berfungsi sebagaipusatintegrasilebihlanjut.Artinya,akanterbentukintegrasi bertahapdaristrukturyangadaselamaini.StrukturyangdimaksudPutinadalahCUdanCESyangdigawangiRusia,Belarus,danKazakhstan.[[11]](#footnote-12)

UniEurasiaberbedadenganorganisasi-organisasi multilaterallainyang sebelumnyapernahdibentukdiantaranegara-negaraEurasia.UniEurasia akan dibentukmengikutikonsepUniEropadimanaterdapatpenggabungan secara terpadupadabidangpolitikdanekonomidengankedaulatan yangsejajardiantara negaraanggota.Halbaruyang akanterciptadiUniEurasiaadalahfokuspada masyarakatbesertakesejahteraanya, danpelibatanaktornon-negara (*non-state actors*)dalamprosesintegrasiUniEurasiatersebut.Kampanye pembentukan Uni Eurasiapuntelahgencardilakukan. DiRusia,UniEurasiatelahdiiklankan di televisi.Rancangan logointegrasibaruinipuntelahdiedarkan.Demikianpuladi TelevisiUkraina,iklanUniEurasiamulaidiputar.Pernyataan-pernyataan yang diberikan sejauhinioleh*troika*(tigaserangkai)Rusia,Belarus,danKazakhstan menyampaikan gambaranterfragmentasiyangterbaikdariUniEurasia.Ekspansi kenegara-negara lainditargetkanketiganegaratersebutpadaJanuari2016. Ekspansiyangdimaksudadalahekspansikenegara-negarabekasUniSoviet.

*CustomsUnion*(CU)dibentukRusia,Belarus,danKazakhstan sebagai tahappertamaintegrasisetelahtidakberjalannyaCUyang diadakanketiganegara yangsama denganidesejak1996.SaatpadaTajikistandan Kyrgyzstanbegabung denganCU,serikatinitidakterealisasi.DenganinsisatifRusia,negosiasidi antara ketiganegaradiulangpadatahun2006.AnggotaCU lalumemberlakukan*Single CustomsTariff*(SCT)danpenggabunganareapabeandiantaraketiganegara. PadaJuli2011,ketiganegaralalumemberlakukan tahapyangsignifikandalam aspekkoopreasiekonomiinternasional. Tahaptersebutadalahpenghapusan kontrol pabean tanpa batas ketiga negara.Dengansejumlahkooperasidalam mengurangi hambatan pabean dalam perdagangan Rusia, Belarus, dan Kazakhstan, kerjasama di antara ketiga negara tersebut melonjak hingga 35 persen.Jumlahinimelebihitingkatpertumbuhan kerjasamaperdagangandengan negara-negara lainmeskipunsejumlahpermasalahandalammelakukan perdagangan anggotaCUterkaitperbedaankepentinganbisnisdankepentingan nasionalmasing-masingnegara yangterakumulasidari dua dekadeeksistensi kedaulatansejakbubarnyaUniSoviet.[[12]](#footnote-13)

Sejumlah kooperasi di antara ketiga negara pun meningkat pascanya berjalannyaCU.RussiamenjanjikaneksporgaskeBelarusdenganhargaUS$165,5Miliarper1000meterkubik.Angkainiadalahangkayanghampir sama denganhargagasdomestikdiRusia.Rusiajugamenyetujui permintaanBelarus denganmenjual21jutatonproduksiminyaktanpapajakdengansubsidiUS$4,3Miliar.[[13]](#footnote-14)SementaramenurutPresidenKazakhstanNursultanNazarbayev,serikatiniakanmemberikanpertumbuhan GDPhingga15%ditahun2015.CUjuga menciptakan potensiindustrisebesarUSD600Miliar,90miliarbarelcadangan minyak,danproduksipertanianUSD112miliar.[[14]](#footnote-15)

MeskipuneksistensiCUbaruselamaduatahun,ketiganegarapada18November 2011lalumelanjutkankooperasiyangterjadiketahapanyanglebih tinggi.Preisdenketiganegaramenandatangani DeklarasiIntergrasiEkonomi Eurasia(*Declaration ofEurasianEconomicIntegration*).Deklarasiitu meluncurkan*CommonEconomicSpace*(CES)padaJanuari2012sebagaitahap keduniaintegrasiekonomiseletahCU.DalamCESbukanhanyaarus barang secarabebasyangakanterealisasi,jasa,saham, dantenagakerjapunakanbebas bergerak di tiga negara tersebut meliputi 165 juta konsumen.Ketiga negara sepakatuntukmelakukan koordinasipadasejumlahbidangmeliputibidang industri,transportasi,agrikulturdanenergitermasukupayakerjasamaproduksi.

Formatbaruintegrasiekonomiini jugamenggunakanmanajemenintegrasi ekonomi dengantingkatyang lebihjauh.Ketiganegaraberencanauntuk menggantikanCU Commisiondengan *EurasianEconomicCommision*(EEC) pada1Juli2012berpusatdiMoskow. EECmemilikisejumlahfungsiseperti implementasikebiijakanmakro-ekonomi terkoordinasidiantaranegaraanggota CES,merancangrezimperdagangandengannegara-negara lain,meregulasi aktifitas*naturalmonopolies*,danpengembangan kebijakanbersamadalam mendukung produksi industri dan agrikultur. Deklarasi Intergrasi Ekonomi Eurasiatidakdirancang hanyapadatujuanjangkapendek,namunjuga menargetkanpengembanganberkelanjutan.Bagianterpentingdeklarasi iniadalah target dari negara anggota untuk menyelesaikan seluruh persiapan yangdibutuhkanuntukmendirikanUniEurasia.[[15]](#footnote-16)

KonsepIntegrasiEkonomiyangdiusungdalamUniEurasiaini sebenarnya hampirserupa dengankonsepyangterbangun diEropaBaratdenganmunculnya UniEropadengansejarahpembentukan yangcukuplama.Padaawalnyaenam negarayaitu Belgia, Jerman,Perancis,Italia, Luksemburg,dan Belandapada tahun1951menandatangani TraktatParistandadidirikannyaECSC(Masyarakat BatubaradanBajaEropa)danditahun1957jugamenandatangaiTraktatRomayangmenandaididirikannyaEURATOM(MasyarakatEnergiEropa)danEEC (MasyarakatEkonomiEropa).7InimenjadicikalbakaldibentuknyaUniEropa.

SaatiniUniEropaterdiridari27Negaraanggota.Negara-negara tersebut adalahBelgia, Jerman,Perancis,Italia, Luksemburg,dan Belandamerupakan negarapendiriUniEropa.Demnark,Irlandia,danInggrisselanjutnya bergabung padatahun1973.Yunanilalubergabungpadatahun1981dilanjutkan dengan PortugaldanSpanyolditahun1986.SedangkanAustria,Finlandia danSwedia padatahun1995.Perluasan terbesaryangterjadipada1Mei2004dimana10 anggotabarumasukkedalamUniEropayaituRepublikCeko,Estonia, Siprus, Latvia,Lithuania,Hongaria,Malta,Polandia,danSlovakia.Terakhir,Bulgaria danRumaniabergabungpadatahun2007lalu.

Intergrasiorganisasisupranasional initelahbenar-benarmemberikan kestablianperdamaiandankesejahteraan ekonomiselamasetengahabad.Halini jelasterlihatdimanatidakadanyalagiperangdiantaranegara-negara anggota sejakPerangDuniake-2.Jikadiperhatikandengansangatteliti, makaterlihat jelas bahwacikal bakalpondasiutamapembentukanUniEropaadalahkomunitas-komunitasyang mengutamakan urusan-urusanekonomi.Mulaidaripengaturanperolehansumber bahan baku produksi, sampai dengan pengaturan di bidang distribusi hasil produksi antar sesama negara-negara anggota, semuanya tercermin di dalam*merger*ECSC,EEC,danEURATOMmenjadisatu komunitasyang disebut MasyarakatEropa/*EuropeanCommunity*(EC).

UniEropamenciptakankestabilan padabidangekonomibaginegara anggota.UniEropatelahmembantumeningkatkan standarhidup,menciptakan pasarinternal,melestarikanlingkungan,danmemperkuatsuaralembagatersebut didunia.Salahsatubentukkonkritupayatersebut adalahdenganmenciptakan matauangEuro. Matauanginimulaidigunakanpada4Januari1999oleh11 negaraanggotayaituAustria,Belgia,Finlandia,Perancis, Jerman,Irlandia,Italia, Luxemburg,Belanda,Portugal,danSpanyol,yangmerepresentasikan 290juta orang penduduk Eropa. Di hari pertamanya, Euro menjanjikankemungkinan menjadilebihkuatdaripadaDollarASdenganberadapadakursUS$1,17.

Sejakterjadinyapembubaran padaduadekadelalu,UniSovietatauyang bernamaresmi*UnionofSovietSocialistRepublics(USSR)* pecahmenjadi15 negarabaru.Disintergrasi initerjadipadaakhireraMikhailGorbachevtepatnya pada31Desember 1991sebagaiklimaksperjalanansejarahUniSovietyang dibentukVladimirIlyichLeninpada30Desember1922.Dimensi persoalanyang terjadipadadisintergrasitersebutcukupkompleksmenyangkutaspekideology,politk,ekonomi,social,budaya,dankeamanan.[[16]](#footnote-17)Ke-15negaratersebutadalahEstonia,Latvia,Lithuania, Belarus,Moldova,Ukraina,Armenia,Azerbaijan, Georgia,Kazakhstan,Kyrgyzstan,Tajikistan,Turkmenistan, Uzbekistan,dan Rusia.

Pasca hancurnya UniSoviet,Rusia,BelarusdanUkrainamempelopori dibentuknyaCIS(*Commonwealth ofIndependentState/*Persemakmuran Negara Independen*)*ditandaidenganpenandatanganan*Alma-AtaProtocol*oleh8negarabekasUniSovietlainyaituArmenia,Azerbaijan,Kazakhstan, Kyrgystan, Moldova,Turkmenistan, TajikistandanUzbekistan.TiganegaraBaltik,Estonia, LatviadanLithuaniamemilihuntuktidakbergabung.Sementara Georgia,sempat masukkeCISpadatahun1993namuntidaklagimenjadibagianCISsaatkeluar ditahun2008.CISpadaawalnyaditujukanuntuklebihmenjadi organisasi simbolis. CISmenjadiorganisasiyangmemilikikekuatan koordinasidibidangdi bidangperdagangan, keuangan,hukum,dankeamanan.Selainjugasebagai kerjasamadalampencegahankriminalitaslintasbatasnegara.Dengancatatan, CISmerupakan bentukanserikatbarudenganhubunganyanglebihlonggaryang menjaminkedaulatanmasing-masingnegara.

Negara-negaraCIStersebutbersama-samatelahmerencanakan untuk mempunyaisuatupasarbebas.Banyak negaraCISyang jugamentransformasikan sistemekonominyadengankapitalis.Perdaganganantaranegara-negara CISini merupakanlangkahmembenahiperekonomianyanghancurpascadisintegrasiUni Soviet.SetelahCIS,banyakmunculorganisasiregionaldinegara-negara Uni Sovietterutamaintergrasiperdagangan bebas,misalnyaantaranegara-negara Baltik (Estonia, Latvia dan Lithuania), EurAseC (*Eurasian Economic Community*), OCAC*(Organization ofCentralAsianCooperation),*CSTO (*Collective Security Treaty* Organization),CU, CES dan beberapa kerjasama regionallain.

TigaserangkaiRusia,BelarusdanKazakhstan jugapernahmenjadi inisiatorpembentukan CIS*EconomicUnion*pada1994dan*InterstateEconomic Committee*pada1997.Serikatinimerencanakansebuahbadan supranasional Namun tujuanutamaberuparuangpabean tidaktercapai.CISjugapernah mengadakanperjanjianperdaganganbebaspada1994yangdiamandemenpada

1999.Rusiamenjadisatu-satunya negarayangtidakmeratifikasiperjanjian tersebutsehinggapasarbebaspunsulit untukdiimplementasikan.[[17]](#footnote-18)

MenarikjikamelihatkonsepUniEurasiajustrudigagasolehpemimpin tiganegarayaituRusia,Belarus,danKazakhstan. Jikadisebutkan bahwaUni Eurasia berbasiskonsepUniEropa,UniEurasiajelasakanmenekankanprinsip- prinsipdemokrasi,kebebasan,danpasarbebas dalamprosesperjalananorganisasi supranasional ininantinya.Padahal,parapemimpinketiganegarabaikRusia, Belarus,danKazakhstan justrudikenalsebagaipemimpindenganrezimotoriter (*authoritarianregime)*dimasing-masing negara.PresidenBelarusAleksandar Lukashenko adalahpemimpinnegaratersebutsejakpecahdariUniSoviet. DemikianjugaKazakhstan.NursultanNazarbayevsejakawalberdirinyanegara ini hinggasekarangtetapmenjadiPresidennegaraini.

Vladimir PutinmulaidikenalpublikRusiasetelahdiangkatmenggantikan mantanPresidenBorisYeltsinyangmengundurkan diripada31Desember1999. PutinlaludidukungPartaiRusiabersatumemenangkanpemilihanpresidenpada7Mei2000.Padatahun2004iakembalimemenangi PemiluPresidenFederasi Rusia. Konstitusi Rusia membatasi seorang Presiden hanya dapat menjadi presidenberturut-turut pada2kaliperiodesehinggaPartaiRusiaBersatu mengusung DimitriyMedvedevpadatahun2008.SaatiniPutinkembalimenjadi presiden memenangi Pemilihan presiden 4 Maret 2012 dengan dukungan45.513.001 pemilihyangberarti63,60%rakyatRussia.Iamengalahkan4calon presidenlainyangjauhtertinggaldalamhasildukungan10. SelamaMedvedev menjabat sebagaipresiden, PutinpunditunjuksebagaiPerdanaMenterisehingga PutintidakhilangpengaruhselamaKepemimpinan Medvedev.Bahkanbeberapa kalanganmenilai pengaruhpolitikPutinlebihkuatdibandingMedvedev.

Menurutpengawaspemiluindependen diRusia,*Golos*,Putindiduga melakukan kecurangan dengan setidaknya 3 cara, pengisian kotak suara, mobilisasipemilih,danpengusiranpemantaupemilu.BahkanPemimpin Partai KomunisGennady Zyuganovmenganggap pemiluinimerupakanyangterkotor sejakruntuhnyaUniSovietpada1991.[[18]](#footnote-19)

TidakbisadipungkiribahwaRusiaadalahpewarisUniSoviet.UniSovietsendiripadaawalnya memangmanifestasi dariekspansidankolonialisasi yang dilakukanRusiaselamaberabad-abad.DalamsensuspendudukUniSovietpada1926diperkirakan147.028.000dengan52,9%berbangsa Rusia,21,2%berbangsa Ukrainadanbangsa-bangsalainnyatidaklebihdari5%masing-masing.Jumlah inidperkirakantidakjauhberubahkomposisinya padatahun1989.Hubungan Rusiadengannegara-negara lainnyainidapatdikatakanhubunganyang*center- periphery*(pusat-pinggiran).[[19]](#footnote-20)

Sejarahjuga mencatat bahwa wilayah-wilayah Balkandan Uni Soviettidak pernah mengenal tradisi demokrasi semenjak lama. Di Uni Soviet khususnya,wilayah ini menjadibagian yang bercorakkekaisaran(tsar) yangsangatkuat.KristenOrtodoks menjadiagamayangdominandiRusia,bukan sepertidinegara-negara EropaBaratyangmenganut KristenRomayang cenderung lebihmodern.Selainitu,Rusiajugatidakpernahmengalamipenetrasi yangberartidaribudayaBarat.Rusiatidakmengalamizamanrenaisans, zaman reformasi,revolusiPrancis,feodalisme, danliberalismesebagaimana dialami negara-negara Barat.GagasandominasiRusiaterhadapduniajugaberdasarkan ajaranOrtodoksyangselamaberabad-abadtelah menjadiobsesidancita-citapolitikparapenguasaRusia.[[20]](#footnote-21)

**D. KERJASAMA RI – RUSIA DIBIDANG PERDANGAN DAN INVESTASI**

 Kerja sama bilateral antara Rusia dan Indonesia semakin ditingkatkan. Kedua negara tertarik untuk meningkatkan hubungan dalam berbagai bidang. Dalam kunjungannya ke Kantor wapres di Jakarta, Ketua Dewan Federasi Majelis Federal Federasi Rusia Valentina Matviyenko mengaku tertarik untuk meningkatkan hubungan perdagangan dan investasi dengan Indonesia hingga lima miliar dolar AS.

 Hubungan perdagangan dan ekonomi kedua negara sedang berkembang secara dinamis. Menurut data Dinas Bea Cukai Federasi Rusia pada tahun 2011 volume perdagangan Rusia-Indonesia mencapai 2,17 milyar dolar AS (bertambah 13% jika dibandingkan dengan tahun 2010). Ekspor mencapai 640 juta dolar AS, impor mencapai 1,53 milyar dolar AS. Pada paruh pertama tahun 2012 neraca perdagangan cenderung menjadi rata-rata, sementara pada tahun-tahun sebelumnya saldo positif dimiliki pihak Indonesia.[[21]](#footnote-22)

 Sebagian besar dari ekspor Rusia adalah pupuk (44,3%), bahan-bahan energi (27,9%), wahana penerbangan (8,8%) dan logam hitam (5,4%). Dasar impor Rusia – lebih dari 50% – adalah barang-barang pangan dan bahan mentah pertanian, antara lain lemak dan minyak nabati dan hewani termasuk minyak sawit, kopi, teh, kakao dan produk dari kakao, produksi industri elektronik dan elektroteknik – 12,9%, karet dan produk dari karet – 9,7%, sepatu – 7,1%.

 Soal-soal promosi kerjasama bilateral telah dibahas selama perundingan Menteri Pengembangan Ekonomi Rusia A.R.Belousov dengan Menteri Perdagangan Indonesia G.Wiryawan di sela-sela acara forum APEC di kota Vladivostok pada tanggal September 6, 2012.[[22]](#footnote-23)

 Proyek-proyek bersama di bidang infrastruktur sedang dikerjakan: pada bulan Februari 2012 pemeritah provinsi Kalimantan Timur dan perusahaan "Kalimantan Rail" yang mewakili JSC "Russian Railways" telah menandatangani MoU tentang pembangunan rel kereta api dan obyek-obyek infrastruktur terkait di Kalimantan Timur.

 JSC "Norilsk Nickel" sedang mengerjakan peluang untuk pembangunan pabrik peleburan (copper smelter) tembaga, kapasitas produksinya akan sampai 400 ribu ton per tahun. Pabrik ini dapat mulai beroperasi pada akhir tahun 2017.

**E. KERJASAMA RI – RUSIA DI BIDANG LAIN**

a. Senjata dan Militer

 Pemerintah Indonesia telah [memutuskan](http://indonesia.rbth.com/news/2015/09/04/indonesia-beli-satu-skuadron-pesawat-sukhoi-su-35_394669) untuk membeli satu skuadron Su-35 milik Rusia secara bertahap pada September lalu. Pesawat tempur ini nantinya akan menggantikan pesawat tempur F-5 Tiger milik Amerika. Sepertinya, Indonesia pun [akan mendapat](http://ria.ru/defense_safety/20150922/1273575147.html) pinjaman lunak senilai tiga miliar dolar AS atas pembelanjaan ini.[[23]](#footnote-24)

 Selain itu, Kementerian Pertahanan Indonesia juga [berencana membeli](http://indonesia.rbth.com/news/2015/09/23/indonesia-hendak-beli-kapal-selam-rusia_427033) lima kapal selam Rusia. Sebelumnya, pihak Indonesia telah melakukan negosiasi dengan pihak Rusia mengenai pembelian kapal selam bekas proyek 877 Paltus, tetapi kemudian pihak Indonesia mengumumkan pembatalan kesepakatan ini dan memilih untuk membeli kapal selam bertenaga diesel terbaru Amur-1650. Menteri Pertahanan Indonesia Ryamizard Ryacudu [mengatakan](http://vpk.name/news/140945_indoneziya_prinyala_reshenie_priobresti_pyat_rossiiskih_podvodnyih_lodok.html) bahwa kapal selam bertenaga diesel milik Rusia memiliki karakteristik terbaik.

 Menurut Perwakilan Pusat Analisis Perdagangan Senjata Dunia (TsAMTO), kemungkinan Indonesia juga[tertarik](http://ria.ru/defense_safety/20150901/1221910903.html) untuk membeli sistem pertahanan udara jarak menengah. Pemberian kredit tersebut kepada pihak Indonesia akan mempermudah senjata Rusia masuk ke pasar Indonesia.

 Rusia dan Indonesia memiliki pengalaman positif dalam kerja sama di bidang militer. Sejak tahun 2000, TNI [menerima](http://vpk.name/news/78524_osnovnyie_napravleniya_voennotehnicheskogo_sotrudnichestva_rossii_i_indonezii.html) beberapa modifikasi jet tempur Su, helikopter Mi-17-IV dan Mi-35M, BTR-80A, BMP-3F, dan senjata AK-101 serta AK-102.

b. Energi Nuklir

 Kerja sama yang intens diamati dari industri nuklir. Pada bulan Juni 2015 di Moskow, Indonesia dan Federasi Rusia [menandatangani](http://indonesia.rbth.com/economics/2015/06/15/indonesia_akan_kembangkan_penggunaan_energi_nuklir_secara_damai_ber_28261) nota kesepahaman kerja sama di bidang energi nuklir damai. Kemudian, pada bulan September 2015 di Jakarta, telah [ditandatangani](http://indonesia.rbth.com/news/2015/09/18/moskow-dan-jakarta-tanda-tangani-memorandum-pembangunan-pltn-di-indonesia_425825)nota kesepahaman terkait pembangunan proyek PLTN berdaya tinggi dan PLTN terapung di Indonesia .

 Sebelumnya dilaporkan bahwa Indonesia tertarik bekerja sama aktif dengan Rusia pada proyek PLTN. Dalam sebuah [wawancara](http://indonesia.rbth.com/russia_indonesia/2015/08/22/dubes-ri-di-rusia-kerja-sama-masih-jauh-di-bawah-potensi-yang-kita-punya_391667) dengan RBTH, Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia Djauhari Oratmangun mengatakan bahwa permintaan listrik di Indonesia meningkat dan pembangunan PLTN akan membantu memenuhi tingginya permintaan tersebut. Kualitas layanan perusahaan Rosatom sangat bagus. Karena itu, kami sangat aktif bernegosiasi dalam bidang ini.[[24]](#footnote-25)

 Yaroslav Shtrombakh, anggota Presidium dan sekaligus Ketua Seksi Dewan Ilmiah dan Teknis perusahaan milik negara Rosatom, turut menyampaikan bahwa Rosatom siap untuk membangun PLTN di Indonesia jika permintaan telah diterima. Menurut Shtrombakh, teknologi modern memungkinan pembangunan reaktor yang mampu memperhitungkan konsekuensi lanskap Indonesia dan dapat tetap berfungsi di tengah bencana alam. Kami siap untuk membangun reaktor dengan mempertimbangkan permintaan khusus dari klien kami.

Selain itu, Indonesia juga berusaha untuk [mengembangkan](http://indonesia.rbth.com/news/2015/06/11/rusia_dan_indonesia_bekerja_sama_bangun_reaktor_nuklir_eksperimental_28223) teknologi nuklir damai. Pada tahun 2016, universitas-universitas teknik Rusia [berencana](http://www.antaranews.com/berita/514870/kaltim-kirim-mahasiswa-ke-rusia-belajar-nuklir) menerima 20 siswa dari provinsi Kalimantan Timur yang akan mempelajari energi atom di Rusia.

c. Proyek Infrastruktur

 Setelah pertemuan antara Menteri Perekonomian Indonesia Hatta Rajasa dan Duta Besar Rusia Aleksander Ivanov pada 2011 silam, keinginan Rusia untuk berinvestasi dalam pembangunan kereta api di Indonesia menjadi jelas.

 Perusahaan kereta api Rusia RZD ([Russian Railways](https://en.wikipedia.org/wiki/Russian_Railways)) telah resmi mengonfirmasi minat dalam proyek tersebut. Pembiayaan hingga senilai dua miliar dolar AS sebelumnya direncanakan akan dicanangkan dalam bentuk pinjaman dari bank-bank besar internasional. Sementara, investasi tambahan sebesar 500 juta dolar AS diharapkan dapat diperoleh dari para investor swasta. Pada tahun 2014, perwakilan Russian Railways [menyampaikan](http://press.rzd.ru/smi/public/ru?STRUCTURE_ID=2&layer_id=5050&id=283263) bahwa proyek ini akan dibiayai oleh [VEB](https://en.wikipedia.org/wiki/Vnesheconombank), Gazprombank, dan beberapa lembaga keuangan lainnya.

 Selain rel kereta api dan komponen bergeraknya, ada pula rencana pembangunan terminal laut untuk pengangkutan batubara dengan kapal dan pembangkit listrik tenaga batubara. Pembangunan jalur kereta api (dengan panjang sekitar 300 km) antara Provinsi Kalimantan Tengah dan Timur menuju terminal batu bara akan dikerjakan oleh Kalimantan Rail. Dalam proyek ini, Russian Railways memiliki 50 persen + 1 saham perusahaan.

 Pada kuartal IV 2018, Kalimantan Rail berencana membangun jalur kereta api (dengan panjang 190 km) dan terminal laut untuk ekspor batubara termal dari endapannya di Kalimantan Timur. Pada bulan September 2015, Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak tiba di Moskow untuk membahas prospek kerja sama bilateral lebih lanjut. Ia menyampaikan bahwa selain batubara, direncanakan pula pengangkutan kelapa sawit, kayu, dan sumber daya alam lainnya. Selain itu, ada pula negosiasi terkait pembuatan kereta penumpang. [Menurut](http://indonesia.rbth.com/news/2015/09/26/gubernur-kaltim-kunjungi-rusia-bicarakan-proyek-rusian-railways_428057) sang gubernur, Russian Railways akan mempertimbangkan pembangunan beberapa kompleks industri di Kalimantan Timur, termasuk kompleks industri Kariangau di Balikpapan dan Buluminung di Penajam Paser Uta

1. http://jakartagreater.com/sejarah-hubungan-rusia-indonesia/ [↑](#footnote-ref-2)
2. Ibid [↑](#footnote-ref-3)
3. www.kemlu.go.id [↑](#footnote-ref-4)
4. Ibid [↑](#footnote-ref-5)
5. Ibid [↑](#footnote-ref-6)
6. https://isharyanto.wordpress.com/serambi/persahabatan-indonesia-rusia/ [↑](#footnote-ref-7)
7. Ibid [↑](#footnote-ref-8)
8. https://risqha21.wordpress.com/2012/04/20/perekonomian-di-negara-indonesia/ [↑](#footnote-ref-9)
9. http://adtyabisnisonline /2013/06/makalah-perekonomian-indonesia.html [↑](#footnote-ref-10)
10. PutinSerukanPembentukan“UniEurasia” <http://internasional.kompas.com/read/2011/10/04/15084248/Putin.Serukan.Pembentukan.Uni.Eura>sia,diakses15Mei2016 [↑](#footnote-ref-11)
11. A newintegrationprojectforEurasia:Thefutureinthemaking, [http://premier.gov.ru/eng/events/news/16622](http://premier.gov.ru/eng/events/news/16622/)/, diaksespada5 Mei2016 [↑](#footnote-ref-12)
12. GennadyChufrin.“ADifficultto EurasianEconomicIntegration”,*RussianAnalyticalDigest*, No.112,2012[(http://www.css.ethz.ch/,](http://www.css.ethz.ch/)diakses7 Mei2016) [↑](#footnote-ref-13)
13. Russia,BelarusandKazakhstanAgreeon CustomsUnion, <http://www.turkishweekly.net/news/93507/russia-belarus-and-kazakhstan-agree-on-customs->union.htmldiaksespada15april2016 [↑](#footnote-ref-14)
14. Ibid [↑](#footnote-ref-15)
15. GennadyChufrin,*Op.Cit*. [↑](#footnote-ref-16)
16. European Union, European Union Development Co-operation in Indonesia, Jakarta: 2003. Hal.

25-26 [↑](#footnote-ref-17)
17. Fadli Zon, Gerakan Etnonasionalis Bubarnya imperium Uni Soviet, Jakarta: Surya Multi Grafika,

2002, Hal 1 [↑](#footnote-ref-18)
18. Hoffmann, Katharina. “Eurasian Union, a New Name for an Old Integration Idea”, Russian

Analytical Digest, No. 112, (http://www.css.ethz.ch/, diakses 7 juni 2016) [↑](#footnote-ref-19)
19. PresidentPutin:AConstantChoicebetweenCarrotsandSticks, <http://en.rian.ru/analysis/20120306/171802332.html>diaksespada24 juni2016 [↑](#footnote-ref-20)
20. SeputarIndonesia,6 Desember2011 [↑](#footnote-ref-21)
21. http://indonesia.mid.ru/web/indonesia\_ind/dubes-tentang-hubungan-rusia-indonesia [↑](#footnote-ref-22)
22. http://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/14/11/12/newtp8-rusiaindonesia-pererat-kerja-sama-perdagangan [↑](#footnote-ref-23)
23. http://indonesia.rbth.com/economics/2015/10/20/tiga-bidang-yang-memperkuat-kerja-sama-rusia-indonesia\_484557 [↑](#footnote-ref-24)
24. Ibid [↑](#footnote-ref-25)